

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan dunia yang semakin maju dan berkembang dengan pesat, perubahan di dalam lingkungan bisnis seringkali terjadi, di mulai dari globalisasi terhadap pasar, perkembangan teknologi yang berkembang secara pesat, hingga perubahan pada sosial-kultural yang telah menyebabkan perubahan secara drastis dan mempengaruhi berbagai aspek di dalam kehidupan bermasyarakat. Perubahan di dalam lingkungan bisnis yang telah terjadi pada saat ini dapat mempengaruhi kemampuan sebuah perusahaan, sehingga perusahaan diharapkan harus mampu untuk berkompetisi dengan perusahaan lain sebagai cara untuk dapat mempertahankan kelangsungan dan kelancaran usahanya.

Kemampuan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan akan sangat bergantung kepada kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang mempunyai karakteristik 4C yaitu *high competence*, *high commitment*, *cost effectiveness*, dan *higher congruence*. Jika setiap sumber daya manusia di dalam perusahaan sudah mempunyai karakteristik seperti itu maka sumber daya manusia di perusahaan tersebut diharapkan dapat menjalankan setiap aktifitas manajemen di dalam perusahaan dengan sangat baik sehingga visi dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh pimpinan perusahaan, karena sumber daya manusia adalah sebuah aset paling berharga dan salah satu faktor yang sangat berperan di dalam sebuah perusahaan. Sumber daya manusia adalah sebuah faktor yang sangat unik dan spesifik karena sumber daya manusia memiliki perilaku dan perasaan, apabila perusahaan dapat mengelola faktor sumber daya manusia dengan baik dan optimal maka hal tersebut dapat berdampak pada produktivitas perusahaan dan secara tidak langsung itu juga akan berdampak pada keuntungan perusahaan dalam jangka panjang.

Keberadaan sumber daya manusia di dalam perusahaan pada saat ini sangat dituntut oleh perkembangan jaman dan teknologi, sumber daya manusia terutama karyawan sangat diharapkan untuk mampu menangkap setiap perubahan yang terjadi dan menganalisa dampaknya terhadap organisasi serta menyiapkan langkah-langkah untuk menghadapi kondisi tersebut. Jika menyimak kenyataan seperti itu maka peran manajemen sumber daya manusia dalam organisasi tidak hanya berperan secara administratif saja tetapi justru lebih mengarah kepada bagaimana perusahaan mampu mengembangkan setiap potensi dari sumber daya manusia tersebut agar dapat menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Perkembangan teknologi saat ini sangat menuntut kompetensi dari seorang karyawan untuk dapat berkembang, sebagai contoh pada jaman sekarang semua aspek dalam perusahaan sudah mulai dilakukan serba komputer mulai dari kegiatan sehari-hari seperti absensi dengan menggunakan sistem *finger scan*, menulis dokumen perusahaan seperti menulis surat dalam *Microsoft word*, hingga pembukuan perusahaan dan pencatatan jumlah persediaan dengan menggunakan

program seperti *simply accounting* maupun SAP. Jika seandainya para karyawan di perusahaan tersebut tidak mau mengembangkan kompetensinya untuk belajar sesuatu hal yang baru maka dapat dipastikan kegiatan di dalam perusahaan tersebut tidak akan berjalan dengan lancar karena teknologinya sudah canggih dan mendukung tetapi sumber daya manusianya belum bisa mengikuti kecanggihan dari teknologi tersebut.

Secara umum, kompetensi adalah sebuah gambaran tentang apa yang harus diketahui atau dilakukan seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan benar sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Kompetensi merupakan hal yang penting dan mutlak harus dimiliki oleh seorang karyawan karena kompetensi dapat mempengaruhi karyawan tersebut dalam bekerja sehari-hari, kompetensi yang berkualitas dari seorang karyawan sangat mendukung kelancaran dari usaha perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat meningkatkan kualitas kompetensi dari masing-masing karyawan agar kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan kendala-kendala dalam usaha dapat diminimalisir.

Selain perusahaan harus meningkatkan kualitas kompetensi dari karyawannya, perusahaan juga harus dapat memperhatikan bagaimana kondisi lingkungan kerja di sekitar perusahaan karena lingkungan sekitar perusahaan juga nantinya akan berdampak kepada kinerja karyawan itu sendiri, karyawan akan merasa nyaman dalam bekerja jika karyawan tersebut bekerja di tempat kerja yang nyaman dan aman. Selain akan merasa nyaman dan aman dalam bekerja sehari-hari, karyawan juga nantinya akan merasa puas dalam bekerja jika karyawan tersebut

mendapatkan rekan-rekan kerja yang saling mendukung dan saling bekerja sama satu sama lain baik di dalam maupun di luar pekerjaan.

Lingkungan kerja perusahaan adalah sebuah lingkungan dimana karyawan melakukan pekerjaannya sehari-hari, lingkungan kerja yang kondusif akan memberikan rasa aman bagi para karyawan dan memungkinkan para karyawan untuk bekerja secara optimal. Lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi emosi dari para karyawan, jika karyawan senang dan nyaman dengan lingkungan kerja dimana ia bekerja maka karyawan tersebut pasti akan nyaman di tempat kerjanya untuk melakukan berbagai aktivitas sehingga nantinya waktu kerja dapat dipergunakan secara efektif dan akhirnya prestasi kerja karyawan juga akan meningkat.

Lingkungan kerja secara garis besar terbagi ke dalam dua jenis yaitu lingkungan kerja fisik dan non fisik. Lingkungan kerja fisik berkaitan dengan semua yang ada di sekitar tempat kerja karyawan yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sedangkan lingkungan kerja non fisik berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan dengan bawahan sesama rekan kerja. Lingkungan kerja pada umumnya tidak berpengaruh secara langsung terhadap jalannya suatu proses produksi namun lingkungan kerja tersebut bersentuhan langsung dengan karyawan yang bekerja di dalam perusahaan tersebut, lingkungan kerja yang baik dan terjaga akan meningkatkan semangat kerja para karyawan dan akan berpengaruh terhadap kenyamanan pribadi dari karyawan maupun kenyamanan untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

Kualitas lingkungan kerja yang baik dan terjaga dapat tercipta dengan cara memperbaiki kondisi fisik dari tempat kerja di perusahaan, seperti memperbaiki

warna cat dinding yang mulai mengelupas dan kusam, memperbaiki ventilasi ruangan kerja agar sirkulasi udara berjalan dengan lancar dan sebagainya. Kondisi lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif sangat mendukung kegiatan bekerja para karyawan, selain mendukung kegiatan kerja karyawan lingkungan kerja yang baik akan berdampak pada hasil pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan perusahaan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja adalah kenyamanan lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang nyaman akan dapat menimbulkan semangat dan kegairahan kerja karyawan. Memperhatikan kondisi lingkungan kerja karyawan berarti berusaha menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para karyawan sebagai pelaksana kerja pada tempat kerja tersebut.

Penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang property Green House yang terletak di jalan Pasir Kaliki Bandung, Green House merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa property yang pada umumnya melakukan jasa jual-beli-sewa rumah, ruko, toko, dan tanah. Green House merupakan usaha jasa property dengan skala nasional yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat, Green House memiliki lingkungan kerja yang cukup nyaman baik dilihat dari lokasinya yang cukup strategis, pewarnaan cat tembok yang cukup baik hingga sirkulasi udara yang berfungsi dengan cukup baik. Namun ada sebuah tempat yang apabila dicermati dengan seksama agak sedikit mengganggu, adapun tempat tersebut adalah lingkungan kerja karyawan terutama lingkungan kerja karyawan pada bagian staff yang dirasakan kurang nyaman, hal ini dikarenakan oleh penggabungan tempat kerja Green House dan Kantor Pajak yang jaraknya sangat berdekatan dengan

tempat kerja karyawan bagian staff marketing yang berada di satu gedung bersama tempat kerja karyawan staff Kantor Pajak.

Dari penjelasan keadaan seperti di atas maka peneliti ingin meneliti apakah lingkungan kerja perusahaan berpengaruh cukup besar dengan kinerja karyawan, selain itu dalam penelitian ini juga akan diteliti mengenai pengaruh kompetensi dari karyawan terhadap kinerja dari masing-masing karyawan baik itu adalah karyawan bagian staff marketing maupun karyawan bagian non-staff. Penelitian di bidang sumber daya manusia terutama mengenai kompetensi dan lingkungan kerja mungkin sudah banyak dilakukan namun kebanyakan dari penelitian tersebut berfokus pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur saja, sedangkan untuk perusahaan jasa dan perusahaan retail masih jarang dijadikan sebagai objek penelitian padahal aspek-aspek di dalam lingkungan manufaktur dan aspek-aspek di dalam lingkungan jasa dan retail sangat berbeda, sebagai contoh lingkungan manufaktur mempunyai jenis lingkungan yang sangat berhubungan dengan mesin dan alat-alat produksi sedangkan lingkungan kerja jasa dan retail.

Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa lingkungan kerja pada perusahaan manufaktur berbeda dengan lingkungan kerja pada perusahaan jasa atau perusahaan retail, selain itu kompetensi seseorang karyawan dalam lingkungan perusahaan manufaktur pun berbeda dengan perusahaan jasa atau perusahaan retail, dari perbedaan tersebut maka penelitian ini akan meneliti bagaimana kompetensi karyawan dan kondisi lingkungan kerja pada perusahaan jasa dan apakah faktor kompetensi karyawan dan lingkungan kerja terutama lingkungan kerja fisik sangat berpengaruh terhadap kinerja seseorang karyawan di perusahaan jasa, berdasarkan uraian tersebut maka dipilih sebuah judul yaitu “Pengaruh Kompetensi Karyawan

dan Lingkungan Kerja Fisik Perusahaan Terhadap Kinerja Karyawan pada Green House Property”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diungkapkan seperti di atas maka rumusan masalah yang akan diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kompetensi berpengaruh terhadap kinerja dari karyawan di Green House Property Bandung?
2. Seberapa besar lingkungan kerja fisik perusahaan berpengaruh terhadap kinerja dari karyawan di Green House Property Bandung?
3. Seberapa besar kompetensi karyawan dan lingkungan kerja fisik perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja dari karyawan di Green House Property Bandung?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalah yang akan diambil adalah untuk melihat bagaimana kompetensi seorang karyawan mempengaruhi kinerja karyawan tersebut dan melihat bagaimana kondisi lingkungan kerja di sebuah perusahaan terutama lingkungan kerja yang bersifat fisik baik di dalam dan di luar perusahaan, selain itu penelitian ini juga berfokus kepada kondisi kinerja keseluruhan dari karyawan di perusahaan. Adapun beberapa variabel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu kompetensi karyawan dan lingkungan kerja fisik perusahaan sedangkan variabel dependennya adalah kinerja dari karyawan di Green House Property Bandung.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini yang diharapkan akan dicapai antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kompetensi terhadap kinerja karyawan di Green House Property Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari lingkungan kerja fisik perusahaan terhadap kinerja karyawan di Green House Property Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara bersama-sama dari kompetensi dan lingkungan kerja fisik perusahaan terhadap kinerja dari karyawan di Green House Property Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan: bermanfaat sebagai bahan referensi dan informasi dalam meningkatkan kinerja dari karyawan perusahaan selain itu juga dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kompetensi dari masing-masing karyawan dan dapat meningkatkan juga kondisi lingkungan kerja perusahaan terutama lingkungan kerja fisik perusahaan menjadi lebih baik dan kondusif agar kinerja karyawan menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan keuntungan untuk perusahaan lebih lagi.
2. Bagi penulis: bermanfaat sebagai sarana dalam mengembangkan wawasan dari penulis untuk dapat menganalisa suatu permasalahan di dalam bidang Sistem

Pengendalian Manajemen terutama dalam menelaah apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dilihat dari kompetensi individu karyawan dan lingkungan kerja perusahaan dan dapat menerapkan ilmu yang sudah diajarkan sebelumnya di bangku kuliah ke dalam dunia nyata.

3. Bagi pihak lain: bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan, wawasan, dan referensi bagi yang ingin mengembangkan penelitian ini, dan sebagai sumbangan pemikiran dalam menyebarluaskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama di bidang sistem pengendalian manajemen kepada masyarakat luas.